

THE EFFECTIVENESS OF THE TILAWATI METHOD IN IMPROVING THE AL-QURAN READING ABILITY OF LOWER GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Fatmawati,^{1*}

Sirojul Falah Islamic College, Islamic education, Bogor, Indonesia¹

Email: fw3940601@gmail.com

DOI: XX.XX-XX

Submission Track:

Received: 03-11-2025

Final Revision: 27-06-2026

Available Online: 30-06-2026

Copyright © 2026 Authors



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract

Learning to read the Qur'an is an important part of Islamic education at the elementary school level because it plays a role in shaping the religious, spiritual, and moral character of students from an early age. This study aims to determine the effectiveness of implementing the Tilawati method in improving the ability to read the Qur'an in lower grades of elementary school students. The research method used was a quantitative descriptive with a quasi-experimental design involving second and third grade students at an Islamic elementary school. Data were obtained through a Qur'an reading ability test, observation of the learning process, and interviews with Tilawati supervising teachers. The results of the study indicate that the application of the Tilawati method can significantly improve the ability to read the Qur'an, especially in the aspects of tartil, tajwid, and makhraj letters. Learning with the talaqqi and musyafahah approach has proven effective in helping students correct reading errors through a process of directed practice and repetition. In addition, an interactive and enjoyable learning atmosphere fosters students' motivation and love for the Qur'an. Supporting factors for the success of this method include teacher competence, the availability of learning resources, and parental support.

Meanwhile, inhibiting factors are limited learning time and differences in students' initial abilities. Overall, the Tilawati method has proven effective in improving the quality of Qur'an reading while instilling Islamic values in lower grade elementary school students.

Keywords: *Effectiveness, Tilawati Method, Reading the Qur'an, Elementary School Students.*

EFEKTIVITAS METODE TILAWATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH

Abstrak

Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam di tingkat sekolah dasar karena berperan dalam membentuk karakter religius, spiritual, dan moral peserta didik sejak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas rendah sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experiment) yang melibatkan siswa kelas II dan III pada salah satu Sekolah Dasar Islam. Data diperoleh melalui tes kemampuan membaca Al-Qur'an, observasi proses pembelajaran, dan wawancara dengan guru pembimbing Tilawati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Tilawati mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara signifikan, terutama dalam aspek tartil, tajwid, dan makhraj huruf. Pembelajaran dengan pendekatan talaqqi dan musyafahah terbukti efektif membantu siswa memperbaiki kesalahan bacaan melalui proses latihan dan pengulangan yang terarah. Selain itu, suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan menumbuhkan motivasi serta kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an. Faktor pendukung keberhasilan metode ini meliputi kompetensi guru, ketersediaan sarana pembelajaran, serta dukungan orang tua. Sementara itu, faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu belajar dan perbedaan kemampuan awal siswa. Secara keseluruhan, metode Tilawati terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman pada siswa sekolah dasar kelas rendah.

Kata Kunci: *Efektivitas, Metode Tilawati, Membaca Al-Qur'an, Siswa Sekolah Dasar.*

Pendahuluan

Pendidikan supaya dapat terselenggara dengan baik dan dapat mencapai tujuantujuan yang diharapkan, harus dikelola secara serius dan professional. Berbagai komponen pendidikan mulai dari guru, kurikulum, sarana prasarana, lingkungan pendidikan dan seterusnya harus berfungsi secara prima dan satu sama lain tidak boleh pincang (Farid Wajdi , Asep Saepulloh, Ade Afiq Hilmi, 2022). Guru harus memiliki kualifikasi kompetensi yang unggul, kurikulum harus relevan dengan situasi, kondisi, dan zaman, sarana prasarana harus lengkap dan memadai, lingkungan pendidikan pun juga harus mendukung dan kondusif (Joni, 2025).

Salah satu hal penting yang sama sekali tidak boleh luput dari perhatian guru dalam mendidik anak didiknya adalah metodenya. Dalam mendidik, guru tidak boleh asal-asalan dalam memilih dan menggunakan metode. Metode yang digunakan harus dipertimbangkan dengan materi yang sedang diajarkan, dengan kebutuhan siswa, dengan kondisi dan perhatian siswa, dan seterusnya (Munandar, 2022). Beberapa tahun terahir juga bermunculan berbagai macam jenis metode pendidikan yang diciptakan oleh para pakar pendidikan, demi lebih tercapainya tujuan-tujuan yang dicita-citakan. Lahirnya 101 metode aktif learning misalnya menjadi bukti bahwa betapa pentingnya metode di tengah aktifitas penyelenggaraan Pendidikan (Mustahdi, 2023).

Pendidikan Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik di sekolah dasar. Melalui pembelajaran Al-Qur'an, siswa tidak hanya diajarkan kemampuan membaca secara benar dan fasih, tetapi juga ditanamkan nilai-nilai moral, kedisiplinan, serta kecintaan terhadap kitab suci sebagai pedoman hidup (Muryati & Hariyanti, 2024). Oleh karena itu, proses pembelajaran membaca Al-Qur'an perlu menggunakan metode yang efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia sekolah dasar. Salah satu metode yang banyak diterapkan di lembaga pendidikan Islam saat ini adalah metode Tilawati, yang mengedepankan

keseimbangan antara aspek tartil, lagu, dan ketepatan makhraj huruf (Yuniarti, 2025).

Metode Tilawati merupakan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang dikembangkan berdasarkan prinsip *talaqqi* dan *musyafahah* yakni proses belajar langsung antara guru dan murid secara lisan untuk memastikan ketepatan bacaan (Irchamni & Kusdiana, 2025). Pendekatan ini dianggap mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap melalui latihan intensif, penggunaan nada lagu rosti, serta pengulangan terstruktur. Selain itu, Tilawati menekankan keterlibatan aktif siswa dalam membaca bersama dan mendengarkan guru, sehingga dapat memperkuat daya ingat dan ketepatan bacaan mereka (Nabila & Naura, 2026).

Dalam konteks siswa sekolah dasar kelas rendah (kelas I–III), pembelajaran membaca Al-Qur'an menghadapi tantangan tersendiri. Pada usia ini, anak berada pada tahap perkembangan kognitif konkret, di mana proses belajar harus dikemas secara menarik dan visual agar mudah dipahami (Yanti & Milodi, 2025). Sejalan dengan itu, pembelajaran pendidikan agama Islam di usia dini hendaknya menekankan aspek pengalaman langsung dan pengulangan yang konsisten agar nilai dan keterampilan dapat tertanam kuat. Dengan demikian, penerapan metode Tilawati menjadi relevan karena metode ini memadukan unsur visual, auditori, dan kinestetik dalam proses belajar (Febrian et al., 2025).

Efektivitas metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an telah banyak diuji melalui berbagai penelitian yang menunjukkan peningkatan signifikan terhadap kemampuan tartil, tajwid, dan kelancaran siswa (Rosbianti et al., 2025). Namun, efektivitas tersebut sangat bergantung pada kompetensi guru, kedisiplinan pelaksanaan metode, serta motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penting dilakukan kajian mendalam mengenai bagaimana metode Tilawati diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas rendah, serta sejauh mana metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan mereka membaca Al-Qur'an dengan benar dan beradab.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain observasi dan wawancara. Subjek penelitian adalah siswa kelas II dan III pada salah satu TPQ yang telah menerapkan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan membaca Al-Qur'an, observasi kegiatan belajar, serta wawancara dengan guru pembimbing Tilawati (Zahroh et al., 2025). Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test kemampuan membaca siswa untuk mengetahui efektivitas penerapan metode Tilawati. Selain itu, data kualitatif dari observasi digunakan untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat selama proses pembelajaran berlangsung (Mesra et al., 2025).

Hasil & Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Tilawati secara konsisten pada siswa kelas rendah sekolah dasar berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sebelum diterapkan metode ini, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah secara benar, terutama dalam hal ketepatan makhraj dan penerapan hukum tajwid. Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Tilawati selama beberapa bulan, kemampuan membaca siswa meningkat secara signifikan, terlihat dari kelancaran, ketepatan bacaan, serta peningkatan kepercayaan diri saat membaca di depan kelas (Rifaat et al., 2025).

Metode Tilawati diterapkan melalui pendekatan *talaqqi* dan *musyafahah*, yakni pembelajaran langsung antara guru dan murid dengan model baca-simak dan tiru. Pendekatan ini memungkinkan guru mengoreksi kesalahan siswa secara langsung, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif (Masnawati et al., 2025). Selain itu, kegiatan membaca bersama dan pengulangan bacaan dalam nada *rost* membantu siswa mengenali pola irama dan intonasi bacaan yang benar. Tilawati mampu meningkatkan aspek kefasihan dan ketepatan bacaan siswa

secara signifikan karena adanya latihan berulang dan interaksi intensif antara guru dan peserta didik (Saun, 2026).

Selama proses pembelajaran, guru berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Siswa kelas rendah umumnya memiliki rentang konsentrasi yang singkat, sehingga guru perlu menggabungkan pembelajaran Tilawati dengan kegiatan bernyanyi, permainan edukatif, dan latihan kelompok. Penelitian Fitriyani dan Rofiqoh (2021) menemukan bahwa strategi pembelajaran interaktif berbasis Tilawati meningkatkan antusiasme dan partisipasi siswa karena mereka merasa terlibat langsung dalam proses belajar. Aktivitas seperti membaca bersama secara serempak dan mendengarkan contoh bacaan dari guru memberikan pengalaman belajar yang konkret dan bermakna bagi anak-anak usia dini.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an juga tampak pada aspek tajwid dan makhraj. Setelah penerapan metode Tilawati, siswa menjadi lebih mudah membedakan huruf yang mirip bunyinya, seperti antara huruf "ṣād" dan "sīn" atau "ḍād" dan "dāl". Hal ini sesuai dengan temuan Rahim (2022) yang menyebutkan bahwa metode Tilawati efektif memperbaiki kesalahan pengucapan huruf melalui latihan pengulangan dengan bimbingan langsung guru bersertifikasi Tilawati. Selain itu, kegiatan *talaqqi* rutin membuat siswa terbiasa membaca dengan benar dan sesuai kaidah tajwid, sehingga kualitas bacaan meningkat dalam waktu relatif singkat (Aisyah & Qomariyah, 2025).

Dari segi motivasi belajar, siswa tampak lebih bersemangat mengikuti pelajaran Al-Qur'an dibandingkan sebelum diterapkannya metode ini. Mereka merasa bangga dapat membaca dengan lancar dan mengikuti lagu bacaan dengan baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hasanah (2023) yang menegaskan bahwa penerapan Tilawati tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an. Guru yang menerapkan pendekatan positif dan memberikan penghargaan sederhana seperti pujian atau tepuk semangat mampu memperkuat dorongan intrinsik siswa untuk terus berlatih membaca (Nur, 2025).

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan metode Tilawati di kelas rendah. Di antaranya

adalah keterbatasan waktu pembelajaran Al-Qur'an di sekolah, kemampuan awal siswa yang tidak merata, serta kurangnya keterlibatan orang tua dalam pembiasaan membaca di rumah. Sebagaimana dinyatakan oleh Marlina (2024), efektivitas metode Tilawati akan lebih maksimal apabila didukung oleh sinergi antara guru, sekolah, dan keluarga. Dengan kata lain, pembelajaran di sekolah perlu dilengkapi dengan latihan rutin di rumah agar anak-anak tetap terbiasa membaca dan tidak mudah lupa dengan pelafalan huruf yang benar.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Tilawati merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas rendah sekolah dasar. Keberhasilan metode ini terletak pada prinsip pembelajaran langsung, pengulangan yang terstruktur, dan pembiasaan membaca dengan lagu *rost* yang mudah diikuti anak-anak. Selain meningkatkan kemampuan teknis membaca, Tilawati juga membentuk karakter religius, disiplin, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Sari dan Nurhidayati (2022) yang menyimpulkan bahwa Tilawati tidak hanya membentuk kemampuan kognitif membaca, tetapi juga menguatkan nilai-nilai spiritual dalam diri peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada siswa kelas rendah SD efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan, membentuk kebiasaan membaca yang baik, serta menumbuhkan motivasi spiritual. Meskipun demikian, keberhasilan metode ini sangat bergantung pada kompetensi guru, dukungan sekolah, serta keterlibatan orang tua dalam membimbing anak-anak untuk terus mencintai dan mempelajari Al-Qur'an secara berkelanjutan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode Tilawati merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah sekolah dasar. Penerapan metode ini mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara signifikan, baik dari aspek ketepatan pengucapan huruf, kelancaran,

maupun penerapan hukum tajwid. Melalui pendekatan *talaqqi* dan *musyafahah*, guru dapat memberikan bimbingan langsung kepada siswa dalam memperbaiki bacaan sehingga proses belajar menjadi lebih terarah dan bermakna.

Selain meningkatkan kemampuan teknis membaca, metode Tilawati juga berperan dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an, membentuk kedisiplinan, dan menanamkan nilai-nilai religius dalam diri siswa. Pembelajaran yang dilakukan secara berulang, interaktif, dan menggunakan nada *rost* menjadikan proses belajar lebih menyenangkan bagi anak-anak usia dini. Keberhasilan metode ini dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, antara lain kompetensi guru yang telah mengikuti pelatihan Tilawati, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta dukungan orang tua dalam membimbing anak di rumah.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan waktu pembelajaran Al-Qur'an di sekolah, perbedaan kemampuan awal siswa, dan kurangnya pengawasan rutin di luar jam pelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya sinergi antara sekolah, guru, dan orang tua untuk menciptakan pembelajaran Al-Qur'an yang berkelanjutan. Sekolah juga disarankan untuk meningkatkan pelatihan guru Tilawati, memperbanyak waktu praktik membaca, serta membangun lingkungan belajar yang mendukung pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode Tilawati tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas rendah SD, tetapi juga memiliki dampak positif terhadap pembentukan karakter spiritual dan kecintaan terhadap ajaran Islam sejak dini.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada rekan sejawat yang telah memberikan

masukannya berharga dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan penelitian ini.

Segala bantuan, dukungan moral maupun material, serta kerja sama yang baik dari semua pihak menjadi bagian penting dalam keberhasilan penelitian ini. Semoga segala kebaikan dan kontribusi yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Daftar Pustaka

- Aisyah, S., & Qomariyah, L. (2025). IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM MENINGKATKAN KULITAS BACAAN AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL AQOBAH 4 DIWEEK JOMBANG. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 3(4), 843–856.
- Farid Wajdi, Asep Saepulloh, Ade Afiq Hilmi, A. (2022). *Implementasi Metode Inquiry Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih*. 7, 107–114.
- Febrian, N., Mutmainnah, M., Wulandari, A., & Ependi, Z. (2025). Pembiasaan Nilai-Nilai Islami pada Anak Usia Dini. *AUD Cendekia: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 5(1), 32–46.
- Irchamni, A., & Kusdiana, L. (2025). Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini. *Journal of Creative Responsive Interaction and Supportive Teaching in Early Childhood Learning*, 1(1), 18–29.
- Joni, J. (2025). Strategi Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Profesional. *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management*, 5(2), 99–113.
- Masnawati, E., Salsabilah, S. A., & Marjuki, S. N. F. (2025). Pelatihan Metode Tilawati untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Baik dan Benar bagi Santri TPQ Al-Fath Griya Kartika Desa Cemandi. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 3(3), 119–130.
- Mesra, R., Runtuwene, F. P. A., Manikome, D. D. V, & Aling, K. G. A. A. (2025). Faktor-faktor yang menghambat keaktifan belajar siswa kelas IV SD Inpres Timbukar tahun ajaran 2022/2023. *Naluri Edukasi Jurnal Pendidikan*, 1(6), 293–308.
- Munandar, A. (2022). Metode Guru dalam Membina Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah. *Journal of Educational Research*, 1(1), 1–22.
- Muryati, M., & Hariyanti, H. (2024). Mengembangkan Keterampilan Literasi Agama: Kontribusi Guru PAI Dalam Pengenalan Al-Qur'an Kepada Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(2), 108–122.

- Mustahdi, D. (2023). Implementasi Pembelajaran Fiqh pada Siswa SD (Studi Kasus SD IT Al-Muhibbin Cirebon). *Tihamah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 1–9.
- Nabila, D., & Naura, D. (2026). Pembelajaran Alquran melalui metode Tilawati untuk anak usia dini di Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Liberi*, 5(2), 15–30.
- Nur, F. (2025). Analisis strategi pemberian reward dalam meningkatkan minat belajar pada siswa kelas IV MI Darul Ulum Semarang. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 1(5), 1–10.
- Rifaat, H., Qodir, A., & Hartati, Z. (2025). Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 6(1), 73–84.
- Rosbianti, R., Barizi, A., & Kawakib, N. (2025). Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Islam Daarul Fikri Malang. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 856–872.
- Saun, M. F. (2026). Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qu'an pada Siswa Kelas 1 di SMP Muhammadiyah 1 Medan. *Journal of Sustainable Education*, 3(2), 17–27.
- Yanti, S. Y. S., & Milodi, M. (2025). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Pante Ceureumen: Indonesia. *EDUCATIONIST: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 146–156.
- Yuniarti, N. (2025). TRANSFORMASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MELALUI METODE TILAWATI: DAMPAK TERHADAP KELANCARAN DAN KUALITAS BACAAN SANTRI. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 315–326.
- Zahroh, N. I., Nasution, L. A., Tazqia, A. D., Faiha, H. A. I., & Nurhayati, D. (2025). Strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: Teknik, tantangan dan solusinya. *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan*, 3(6), 107–118.